

## PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS KADIRI

Marina Dwi Astutik<sup>1</sup>, Enni Sustiyatik<sup>2</sup>, Meme Rukmini<sup>3\*</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri

marinadwias@gmail.com<sup>1</sup>, ennisustiyatik@unik-kediri.ac.id<sup>2</sup>, meme\_rukmini@unik-kediri.ac.id<sup>3</sup>

\*corresponding author

### Abstract

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen di Universitas Kadiri. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan 92 responden dari total populasi 1.241 yang dipilih secara acak. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kepribadian (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai T hitung 5,945 dan signifikansi 0,000. Sama halnya, Lingkungan Keluarga (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai T hitung 4,262 dan signifikansi 0,000. Namun, Pendidikan Kewirausahaan (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dengan nilai T hitung 1,350 dan signifikansi 0,180. Secara simultan, ketiga faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Kadiri.

**Keywords:** kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha

### Abstrak

This research aims to evaluate the impact of Personality, Family Environment, and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interest in Management Students at Kadiri University. The research approach was quantitative with 92 respondents from a total population of 1,241 selected randomly. The results of multiple linear regression analysis show that Personality (X1) has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest, with a calculated T value of 5.945 and a significance of 0.000. Likewise, Family Environment (X2) also has a positive and significant effect on Interest in Entrepreneurship, with a calculated T value of 4.262 and a significance of 0.000. However, Entrepreneurship Education (X3) does not have a significant influence, with a calculated T value of 1.350 and a significance of 0.180. Simultaneously, these three factors have a positive and significant influence on the Entrepreneurial Interest of Kadiri University Management.

**Keywords:** Personality, Family Environment, Entrepreneurship Education and Interest in Entrepreneurship

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, dan juga memiliki potensi sumber daya manusia yang melimpah. Namun, ketika potensi sumber daya manusia ini tidak dikelola dengan baik, berbagai permasalahan muncul, salah satunya adalah masalah pengangguran (Putra et al., n.d.)

Pengangguran merujuk kepada kondisi di mana angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan, baik karena sedang mencari pekerjaan atau bahkan merasa putus asa dalam mencari peluang pekerjaan. Data dari Badan Pusat Statistik pada Februari 2020 mencatat bahwa jumlah pengangguran mencapai 137,91 juta orang, mengalami peningkatan sebesar 1,37 juta orang dibandingkan dengan Februari 2019. Ini terjadi meskipun jumlah angkatan kerja terus bertambah, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami penurunan sebesar 0,15 persen poin. Hasil survei dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) juga mengungkapkan bahwa dari total 5 juta mahasiswa di Indonesia, sekitar 83 persen dari mereka bercita-cita untuk menjadi karyawan, hanya 4 persen yang tertarik untuk menjadi wirausaha, dan sisanya tertarik untuk menjadi anggota LSM atau politisi. Realitas ini menjadi perhatian serius, terutama di tengah persaingan global yang semakin ketat dan kebutuhan akan pengusaha yang lebih banyak untuk mendukung perekonomian nasional (Fadhila & Nasution, 2022)

Namun, minat mahasiswa untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak agar mahasiswa tidak hanya mencari pekerjaan setelah lulus, tetapi juga mempertimbangkan cara untuk menciptakan peluang pekerjaan. Saat ini, pembelajaran tentang kewirausahaan hanya tersedia di beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu, yang terlalu terbatas mengingat dinamika zaman dan tantangan ekonomi seperti krisis (Agusmiati & Wahyudin, 2018)

(Kurniawan et al., 2016a) menegaskan bahwa menjadi seorang wirausaha harus dimulai dari minat yang kuat. Minat berwirausaha merujuk pada dorongan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas bisnis dan bersedia mengambil risiko demi mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memupuk minat berwirausaha sejak dini, dengan mengembangkan keterampilan dan potensi yang diperlukan. Saat ini, memiliki gelar sarjana saja tidak cukup, mahasiswa harus membekali diri dengan pengetahuan dan minat berwirausaha yang kuat.

Kepribadian juga memainkan peran penting dalam memulai bisnis. Setiap individu memiliki kepribadian unik yang menciptakan pola perilaku dan pemikiran yang konsisten. Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan besar dalam memotivasi seseorang untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan. Keluarga, sebagai lingkungan pertama di mana individu tumbuh dan berkembang, dapat memberikan dukungan yang kuat untuk mengembangkan minat berwirausaha (Fadhila & Nasution, 2022)

Faktor lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi seseorang untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan. Minat, perilaku, dan sikap terhadap kewirausahaan juga dipengaruhi oleh pertimbangan berbagai aspek dalam pemilihan karir individu. Pertimbangan ini dapat bervariasi, tergantung pada tingkat kenyamanan individu dalam menghadapi risiko. Bagi individu yang cenderung menghindari risiko, pilihan untuk menjadi karyawan lebih mendominasi minat mereka setelah lulus (Agusmiati & Wahyudin, 2018)).

Salah satu langkah penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi. Ini harus menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan minat berwirausaha yang diperlukan untuk menciptakan peluang bisnis dan lapangan kerja. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap, pola pikir, dan perilaku mahasiswa, membantu mereka menjalani karier sebagai wirausahawan ((5605-11017-1-SM, n.d.)

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah sikap dan pola pikir peserta didik terhadap karir wirausaha. Mahasiswa yang telah menjalani pendidikan kewirausahaan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik kewirausahaan, yang dapat meningkatkan minat mereka untuk mencoba peruntungan dalam dunia bisnis. Hal ini sangat relevan mengingat tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi (Putra et al., n.d.).

Dalam rangka mendukung minat berwirausaha mahasiswa, peran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi sangat penting. Pendidikan ini harus diberikan kepada setiap mahasiswa, dan sebaiknya dimulai sejak dini untuk membantu meningkatkan kompetensi mereka dalam berwirausaha. Dengan demikian, mahasiswa dapat memiliki keterampilan dan minat berwirausaha yang kuat, yang akan membantu mengurangi tingkat pengangguran, terutama di kalangan lulusan terdidik (Kurniawan et al., 2016b)

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu subjek penelitian, tempat penelitian, metode analisis dan jumlah responden. Dalam penelitian ini topik penelitian yang digunakan adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Kediri. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Kediri".

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal associative research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data statistik secara tepat dan cepat, sehingga dapat menghasilkan berbagai output yang sesuai dengan para pengambil keputusan. (Sugiyono, 2018:13).

Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas; Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedasitas; dan Uji Hipotesis: Uji Parsial (Uji T), Uji Silmutan (Uji F), Uji Determinasi (R<sup>2</sup>).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri sebanyak 1.241 mahasiswa. Agar sampel yang diperoleh *representative*, peneliti menggunakan rumus *slovin* maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 92 orang. Melalui kuesioner yang telah disebar kepada responden, berikut adalah gambaran karakteristik responden yang dihasilkan:

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	33	35,9%
2.	Perempuan	59	64,1%
Jumlah Total		92	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel di atas terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dominan kepada Perempuan. Responden dengan berjenis kelamin Perempuan berjumlah 59 orang terlihat bahwa persentase responden berjenis kelamin Perempuan sebesar 64,1% lebih banyak daripada responden yang berjenis kelamin laki-laki yang hanya sebanyak 33 orang dengan persentase responden yang hanya sebesar 35,9%.

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia**

No.	Rentang Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	17-21	51	55,4%
2.	22-26	41	44,6%
Jumlah Total		91	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel di atas terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dominan kepada usia 17-21 tahun. Responden dengan berusia 17-21 tahun berjumlah 51 orang dengan persentase sebesar 55,4% lebih banyak daripada responden yang berusia 22-26 tahun yang hanya sebanyak 41 orang dengan persentase yang hanya sebesar 44,6%. Hal ini menunjukkan bahwa usia 17-21 lebih dominan.

## Deskripsi Jawaban Responden

Jawaban responden diambil dari hasil sebaran kuesioner terkait item-item pertanyaan dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri. Sebelum data diolah hasil distribusi dari keempat variabel tersebut disajikan pada tabel-tabel dan kesimpulan berikut ini.

**Tabel 3 Distribusi Jawaban Variabel Kepribadian**

Indikator Kepribadian	Skor Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
(X1_1)	35	38,04%	54	58,70%	3	3,26%	0	0,00%	92	100%
(X1_2)	29	31,52%	60	65,22%	3	3,26%	0	0,00%	92	100%
(X1_3)	16	17,39%	15	16,30%	48	52,17%	13	14,13%	92	100%
(X1_4)	20	21,74%	68	73,91%	4	4,35%	0	0,00%	92	100%
(X1_5)	11	11,96%	31	33,70%	41	44,57%	9	9,78%	92	100%
(X1_6)	29	31,52%	57	61,96%	6	6,52%	0	0,00%	92	100%
(X1_7)	22	23,91%	66	71,74%	4	4,35%	0	0,00%	92	100%
(X1_8)	25	27,17%	63	68,48%	4	4,35%	0	0,00%	92	100%
(X1_9)	11	11,96%	21	22,83%	51	55,43%	9	9,78%	92	100%
(X1_10)	53	57,61%	38	41,30%	1	1,09%	0	0,00%	92	100%
(X1_11)	47	51,09%	45	48,91%	0	0,00%	0	0,00%	92	100%
(X1_12)	8	8,70%	17	18,48%	44	47,83%	23	25,00%	92	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan tertinggi didominasi oleh responden yang menjawab SETUJU pada item X1\_5 yaitu terdapat 68 responden atau 73,91% yang menyatakan bahwa risiko yang besar membuat mereka tidak berani untuk berwirausaha.

**Tabel 4 Distribusi Jawaban Variabel Lingkungan Keluarga**

Indikator Lingkungan Keluarga	Skor Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
(X2_1)	52	56,52%	38	41,30%	1	1,09%	1	1,09%	92	100%
(X2_2)	43	46,74%	46	50,00%	2	2,17%	1	1,09%	92	100%
(X2_3)	32	34,78%	48	52,17%	12	13,04%	0	0,00%	92	100%
(X2_4)	45	48,91%	43	46,74%	4	4,35%	0	0,00%	92	100%
(X2_5)	30	32,61%	46	50,00%	16	17,39%	0	0,00%	92	100%
(X2_6)	14	15,22%	27	29,35%	38	41,30%	13	14,13%	92	100%
(X2_7)	18	19,57%	57	61,96%	13	14,13%	4	4,35%	92	100%
(X2_8)	15	16,30%	14	15,22%	52	56,52%	11	11,96%	92	100%
(X2_9)	41	44,57%	47	51,09%	4	4,35%	0	0,00%	92	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan tertinggi didominasi oleh responden yang menjawab SETUJU pada item X2\_7 yaitu terdapat 57 responden atau 61,96% yang menyatakan orang tua siap memberikan modal untuk mereka berwirausaha.

**Tabel 5 Distribusi Jawaban Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Indikator Pendidikan Kewirausahaan	Skor Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
(X3_1)	22	23,91%	63	68,48%	6	6,52%	1	1,09%	92	100%
(X3_2)	16	17,39%	72	78,26%	3	3,26%	1	1,09%	92	100%
(X3_3)	24	26,09%	56	60,87%	12	13,04%	0	0,00%	92	100%
(X3_4)	31	33,70%	56	60,87%	4	4,35%	1	1,09%	92	100%
(X3_5)	21	22,83%	62	67,39%	4	4,35%	0	0,00%	92	100%
(X3_6)	14	15,22%	77	83,70%	1	1,09%	0	0,00%	92	100%
(X3_7)	18	19,57%	68	73,91%	4	4,35%	2	2,17%	92	100%
(X3_8)	22	23,91%	68	73,91%	1	1,09%	1	1,09%	92	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item pernyataan tertinggi didominasi oleh responden yang menjawab SETUJU pada item X3\_6 yaitu terdapat 77 responden atau 83,70% yang masing-masing menyatakan bahwa Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen.

**Tabel 6 Distribusi Jawaban Variabel Minat Berwirausaha**

Indikator Minat Kewirausahaan	Skor Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
(Y_1)	39	42,39%	50	54,35%	2	2,17%	1	1,09%	92	100%
(Y_2)	9	9,78%	16	17,39%	47	51,09%	20	21,74%	92	100%
(Y_3)	42	45,65%	49	53,26%	1	1,09%	0	0,00%	92	100%
(Y_4)	58	63,04%	34	36,96%	0	0,00%	0	0,00%	92	100%
(Y_5)	54	58,70%	36	39,13%	2	2,17%	0	0,00%	92	100%
(Y_6)	12	13,04%	14	15,22%	30	32,61%	36	39,13%	92	100%
(Y_7)	29	31,52%	60	65,22%	3	3,26%	0	0,00%	92	100%
(Y_8)	12	13,04%	13	14,13%	44	47,83%	23	25,00%	92	100%
(Y_9)	42	45,65%	48	52,17%	2	2,17%	0	0,00%	92	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa item pernyataan tertinggi didominasi oleh responden yang menjawab SETUJU pada item Y\_7 yaitu terdapat 60 responden atau 65,22% yang masing-masing menyatakan bahwa mereka akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Tabel 7 Uji Validitas Variabel

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1_1	0,2072	0,470	VALID
X1_2	0,2072	0,385	VALID
X1_3	0,2072	0,622	VALID
X1_4	0,2072	0,506	VALID
X1_5	0,2072	0,619	VALID
X1_6	0,2072	0,465	VALID
X1_7	0,2072	0,532	VALID
X1_8	0,2072	0,542	VALID
X1_9	0,2072	0,636	VALID
X1_10	0,2072	0,370	VALID
X1_11	0,2072	0,335	VALID
X1_12	0,2072	0,527	VALID
X2_1	0,2072	0,513	VALID
X2_2	0,2072	0,408	VALID
X2_3	0,2072	0,673	VALID
X2_4	0,2072	0,661	VALID
X2_5	0,2072	0,744	VALID
X2_6	0,2072	0,418	VALID
X2_7	0,2072	0,575	VALID
X2_8	0,2072	0,480	VALID
X2_9	0,2072	0,594	VALID
X3_1	0,2072	0,430	VALID
X3_2	0,2072	0,413	VALID
X3_3	0,2072	0,588	VALID
X3_4	0,2072	0,662	VALID
X3_5	0,2072	0,619	VALID
X3_6	0,2072	0,675	VALID
X3_7	0,2072	0,679	VALID
X3_8	0,2072	0,561	VALID
Y_1	0,2072	0,365	VALID
Y_2	0,2072	0,577	VALID
Y_3	0,2072	0,477	VALID
Y_4	0,2072	0,377	VALID
Y_5	0,2072	0,417	VALID
Y_6	0,2072	0,619	VALID
Y_7	0,2072	0,550	VALID
Y_8	0,2072	0,667	VALID
Y_9	0,2072	0,485	VALID

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan demikian seluruh pernyataan variabel sah untuk dijadikan penelitian.

**Tabel 8 Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keputusan
Kepribadian	0,729	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,707	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,707	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,635	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan nilai *alpha cronbach* pada variabel kepribadian sebesar 0,729, variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,707, variabel pendidikan kewirausahaan memperoleh nilai sebesar 0,707 dan variabel minat berwirausaha memperoleh nilai sebesar 0,635 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item setiap variabel dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi karena lebih besar dari pada nilai standarisasi reliabilitas yaitu sebesar 0,600 dan berada di antara 0,600-0,800.

#### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82655180
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,063
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov* diatas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan varaiabel independen pada jumlah sampel (n) sebanyak 92 adalah 0,065. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residual lebih besar dari pada nilai signifikansi yang sudah di tetapkan yaitu 0,05 atau  $0,065 > 0,05$  sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas**

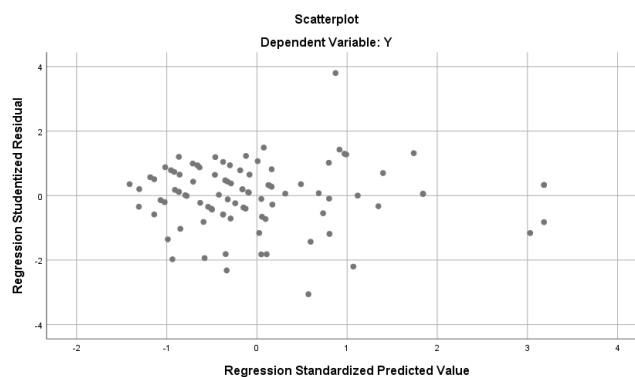
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,281	2,207		,127	,899		
	X1	,416	,070	,514	5,945	,000	,495	2,020
	X2	,301	,071	,326	4,262	,000	,634	1,577
	X3	,135	,100	,103	1,350	,180	,634	1,577

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara masing-masing variabel independen dalam model regresi yaitu dengan melihat VIF dan nilai *tolerance*. Hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 demikian dengan VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa persebaran titik-titik berada pada di bawah dan diatas 0 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terbentuk suatu pola yang jelas.

### Uji Hipotesis

**Tabel 11 Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,281	2,207		,127	,899
	X1	,416	,070	,514	5,945	,000
	X2	,301	,071	,326	4,262	,000
	X3	,135	,100	,103	1,350	,180

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)



Dari tabel di atas, berdasarkan hasil uji t pada variabel Kepribadian (X1) didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai *P-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 5,945 > 1.98729 (t tabel). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Pada variabel Lingkungan Sosial (X2) didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai *P-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4,262 > 1.98729 (t tabel). Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sosial (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) didapat nilai signifikansi sebesar 0,180 yang dimana nilai *P-value* lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,350 < 1.98729 (t tabel). Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y).

**Tabel 12 Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628,006	3	209,335	60,676	,000 <sup>b</sup>
	Residual	303,603	88	3,450		
	Total	931,609	91			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel 4.14 di atas hasil perhitungan nilai Sig 0,000 < dari 0,05 dan F hitung (60,676) > dari F tabel (2,71) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 13 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 <sup>a</sup>	,674	,663	1,85743
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* (R<sup>2</sup>) menjelaskan besarnya persentase pengaruh antara Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) yaitu sebesar 0,674 yang berarti bahwa pengaruh Motivasi (X1), Lingkungan Sosial (X2) dan Modal Usaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) yaitu sebesar 67,4%, sementara sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri. Nilai T hitung (5,945) lebih besar dari T tabel (1,98729) dengan tingkat signifikansi 0,000, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari kepribadian terhadap minat berwirausaha. Penemuan ini menegaskan pentingnya kualitas pola pikir yang terkait dengan kepribadian dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang juga mendukung hubungan positif antara kepribadian dan minat berwirausaha. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri.

Temuan ini didasarkan pada nilai T hitung (4,262) yang lebih besar dari T tabel (1,98729) dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggarisbawahi peran penting dukungan dari lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sesuai dengan penelitian terdahulu yang juga menegaskan hubungan positif antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri. Analisis data menunjukkan bahwa nilai T hitung (1,350) lebih kecil dari nilai T tabel (1,98729) dengan tingkat signifikansi 0,180, sehingga Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa terlihat terbatas dalam konteks ini. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji F, ditemukan bahwa nilai Sig sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan F hitung sebesar 60,676, yang jauh lebih besar dari F tabel (2,71). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas, yaitu Kepribadian (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X3), terhadap variabel terikat, yaitu Minat Berwirausaha (Y). Dengan kata lain, kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fikhri Fadhila dan Amrin Mulia Utama Nasution pada tahun 2022, yang juga menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 92 mahasiswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). *MINAT BERWIRSAUSAHA DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Fadhila, M. F., & Nasution, A. M. U. (2022). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(2), 80–87. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i2.273>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016a). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT WIRSAUSAHA MELALUI SELF EFFICACY. In *JEE* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016b). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT WIRSAUSAHA MELALUI SELF EFFICACY. In *JEE* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Putra, Y. P., Vaulia Puspita, N., Heryanto, B., Ekonomi, F., Kediri, U., Selomangleng, J., & Kediri, I. (n.d.). Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Faktor Yang Mempengaruhi Gen Z Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *JSMB*, 9(2), 2022–2183. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i2.16789>